

UPAYA MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR MELALUI SISTEM MANAJEMEN PESERTA DIDIK YANG BAIK

Indika Salsabila¹, Adinda Rahmadhina², Devara Triamonica³, Supriyadi⁴,
Amrina Izzatika⁴

^{1,2,3,4,5}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung

Surel: indikasalsabila278@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the role of student management systems in increasing student learning motivation in elementary schools. Student learning motivation is influenced by various factors, both internal and external, where one significant external factor is student management. The implementation of effective student management is expected to create an efficient and conducive learning environment, thereby increasing student enthusiasm for learning. This article examines the importance of collaboration between all educational institutions in schools to achieve optimal student management. The method used in this research is qualitative research with a literature review approach. The research results show that implementing a good student management system has a positive impact on increasing student learning motivation in elementary schools.

Keyword: Student Management, Effort, Improving, Enthusiasm, Learning

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem manajemen peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, di mana salah satu faktor eksternal yang signifikan adalah manajemen peserta didik. Penerapan manajemen peserta didik yang efektif diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efisien dan kondusif, sehingga mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Artikel ini mengkaji pentingnya kolaborasi antara seluruh lembaga pendidikan di sekolah untuk mencapai manajemen peserta didik yang optimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan telaah pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen peserta didik yang baik memiliki dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik, Upaya, Meningkatkan, Semangat, Belajar

PENDAHULUAN

Terdapat cara untuk menunjang motivasi belajar yaitu melalui penerapan manajemen peserta didik yang efisien. Manajemen merujuk pada pengolahan perencanaan, pengorganisasian, serta pemanfaatan sumber daya dalam organisasi untuk meraih tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, manajemen peserta didik melibatkan pengaturan yang sistematis dan terencana terhadap berbagai aspek yang

berhubungan dengan peserta didik, mulai dari saat mereka mendaftar sampai saat mereka meninggalkan sekolah (Ansyia, 2023).

Sebagai individu dalam lingkungan pendidikan, peserta didik memiliki potensi yang dapat dikembangkan selama proses belajar. Di sekolah, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan, namun juga membangun karakter, kemampuan sosial, serta keterampilan hidup. Dengan demikian, manajemen peserta didik mencakup

manajemen setiap aspek kehidupan sekolah, seperti penilaian, kegiatan ekstrakurikuler, jadwal sekolah, dan interaksi sosial (Alfisyah, 2021). Manajemen ini bertujuan untuk membuat lingkungan yang mendukung perkembangan dan pertumbuhan peserta didik sehingga mereka dapat memaksimalkan potensi mereka.

Dalam proses belajar, semangat merupakan faktor kunci yang mempengaruhi motivasi serta hasil belajar peserta didik. Semangat belajar yang tinggi mendorong peserta didik untuk lebih ingin tahu, mengurangi rasa bosan, dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik dihadapkan pada tantangan besar dalam menciptakan dan mempertahankan semangat belajar yang tinggi, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD), di mana peserta didik memiliki latar belakang, kebutuhan, dan gaya belajar yang beragam.

Manajemen peserta didik yang efektif merupakan kunci untuk mengatasi tantangan tersebut (Astuti, 2021). Sekolah perlu mengembangkan strategi yang baik, termasuk merancang dan menerapkan rencana khusus untuk mendukung perkembangan peserta didik di bidang akademik dan non-akademik (Arifin, 2022). Dengan manajemen yang baik, lembaga pendidikan dapat menciptakan suasana yang mendukung secara fisik dan emosional, sehingga mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi dan menjaga motivasi belajar mereka.

Salah satu fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai alat untuk memastikan bahwa setiap aktivitas yang dilakukan oleh siswa berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan dan lembaga pendidikan (Sari et al., 2023). Pengelolaan peserta didik bertujuan

untuk mengorganisir aktivitas peserta didik agar mendukung kegiatan pembelajaran secara efektif.

Menurut Jahari et al (2019) fungsi utama manajemen peserta didik yaitu untuk menyediakan wadah bagi siswa untuk memaksimalkan potensi mereka, yang mencakup kebutuhan, keinginan, individualitas, dan potensi lainnya". Oleh karena itu, dengan manajemen peserta didik lebih dari sekedar pengaturan praktis sehari-hari; ia juga mencakup penyediaan landasan yang kuat untuk pengembangan diri peserta didik secara menyeluruh. Ini melibatkan perencanaan strategis, pelaksanaan yang efektif, dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kegiatan peserta didik bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan (Ansya, Alfianita, Syahkira, et al., 2024; Fiteriani, 2017).

Dengan manajemen peserta didik yang tersusun rapi, diharapkan peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran yang memotivasi serta memberdayakan mereka untuk mencapai tingkat perkembangan dan prestasi terbaik. Manajemen yang baik mencakup pengaturan yang terstruktur dalam hal disiplin, evaluasi, bimbingan, dan pembinaan karakter, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan terarah. Hal ini tidak hanya membantu siswa untuk tetap fokus pada tujuan belajar, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif, kreatif, dan termotivasi dalam mengembangkan potensi diri. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih mudah meraih pencapaian akademik maupun non-akademik yang optimal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah telaah pustaka, yang berfokus pada pengumpulan dan analisis informasi terkait manajemen peserta didik serta upaya peningkatan semangat belajar (Adlini et al., 2022). Metode ini efektif dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan penulis mengeksplorasi berbagai literatur yang relevan secara mendalam. Proses penelitian diawali dengan identifikasi dan pengumpulan referensi dari jurnal ilmiah, artikel akademik, buku, serta sumber terpercaya lainnya melalui database akademik dan perpustakaan digital. Setelah itu, penulis melakukan seleksi literatur berdasarkan relevansi dan kredibilitas, mengelompokkan referensi ke dalam kategori seperti teori manajemen peserta didik, teknik motivasi, dan praktik terbaik dalam pendidikan (Yanti et al., 2024).

Pada tahap analisis, penulis membandingkan dan mengaitkan temuan dari berbagai sumber, mengidentifikasi pola, tren, serta persamaan dan perbedaan dalam pendekatan yang digunakan oleh para peneliti sebelumnya. Evaluasi kritis terhadap kekuatan dan kelemahan argumen yang diajukan juga dilakukan untuk menilai kontribusinya terhadap pemahaman manajemen peserta didik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk sintesis dan interpretasi yang koheren, serta diakhiri dengan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan dalam konteks pendidikan. Dengan pendekatan ini, metode telaah pustaka menyediakan landasan yang komprehensif dan terstruktur bagi diskusi akademik mengenai manajemen peserta didik dan peningkatan motivasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen peserta didik merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan yang berkaitan dengan pengelolaan siswa secara menyeluruh, mulai dari penerimaan hingga kelulusan. Istilah manajemen sendiri berasal dari bahasa Inggris *to manage*, yang memiliki arti "mengurus", "mengatur", "mengontrol", serta "mengarahkan" (Damanik et al., 2023). Dalam konteks pendidikan, manajemen peserta didik meliputi serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mengikuti proses pembelajaran secara optimal dan mencapai potensi terbaik mereka. Manajemen ini tidak hanya berfokus pada aspek administratif seperti penerimaan siswa dan penempatan kelas, tetapi juga pada aspek pengembangan individu siswa, yang mencakup kemampuan kognitif, keterampilan psikomotorik, hingga kesejahteraan emosional mereka.

Salah satu tujuan utama dari manajemen peserta didik adalah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Lingkungan yang kondusif ini sangat penting karena memungkinkan siswa untuk belajar dengan baik, tanpa terganggu oleh masalah-masalah yang mungkin timbul selama proses pendidikan. Dalam hal ini, manajemen peserta didik tidak hanya sebatas pada pengaturan jadwal belajar dan kegiatan sekolah, tetapi juga mencakup upaya untuk memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan sosial siswa. Misalnya, sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti buku pelajaran, alat peraga, laboratorium, serta fasilitas penunjang lainnya agar siswa dapat belajar dengan nyaman. Di sisi lain, dukungan emosional juga penting, misalnya dengan memberikan bimbingan

dan konseling kepada siswa yang mungkin mengalami kesulitan dalam belajar atau menghadapi masalah pribadi.

Dalam pelaksanaannya, manajemen peserta didik mencakup beberapa tujuan spesifik. Menurut Depdiknas (2008), manajemen peserta didik bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa, mengembangkan keterampilan psikomotorik, serta membantu mereka dalam menyalurkan minat dan bakat. Tujuan ini penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan praktis yang akan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, manajemen peserta didik juga bertujuan untuk memenuhi kebutuhan siswa, baik kebutuhan fisik seperti perlengkapan belajar, maupun kebutuhan emosional seperti rasa aman dan nyaman di sekolah. Dengan terpenuhinya kebutuhan ini, siswa diharapkan dapat belajar dengan lebih baik dan mencapai cita-cita mereka.

Manajemen peserta didik juga memiliki beberapa fungsi utama. Fungsi pertama adalah pengembangan individu siswa, yang bertujuan untuk membantu setiap siswa mencapai potensi maksimal mereka. Fungsi ini mencakup pengembangan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial siswa, sehingga mereka dapat menjadi individu yang mandiri dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat. Fungsi kedua adalah pembentukan wawasan sosial siswa. Dalam hal ini, sekolah harus membantu siswa untuk memahami peran mereka sebagai anggota masyarakat, serta bagaimana mereka dapat berinteraksi dengan orang lain secara positif. Fungsi ketiga adalah penyaluran minat dan bakat siswa. Setiap siswa memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda, dan sekolah

perlu menyediakan wadah untuk mengembangkan potensi tersebut, baik melalui kegiatan ekstrakurikuler, lomba, atau program-program khusus yang sesuai dengan minat siswa. Fungsi keempat adalah pemenuhan kebutuhan siswa. Selain menyediakan sarana dan prasarana belajar, sekolah juga perlu memperhatikan kebutuhan emosional dan kesejahteraan siswa agar mereka merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

Prinsip-prinsip dalam manajemen peserta didik juga harus diperhatikan agar pengelolaan siswa berjalan dengan efektif. Menurut Muspawi (2020), salah satu prinsip dasar adalah bahwa setiap peserta didik harus diperlakukan sebagai subjek, bukan sebagai objek. Artinya, siswa harus dilibatkan secara aktif dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan terkait pendidikan mereka. Misalnya, sekolah dapat mengadakan diskusi atau konsultasi dengan siswa untuk mengetahui aspirasi dan kebutuhan mereka, sehingga program pendidikan yang disusun lebih relevan dan sesuai dengan kondisi siswa. Prinsip kedua adalah bahwa setiap siswa memiliki keberagaman dalam hal fisik, intelektual, sosial-ekonomi, dan minat. Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan berbagai program dan kegiatan yang dapat mengakomodasi perbedaan tersebut. Prinsip ketiga adalah motivasi belajar. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar jika mereka menyukai apa yang mereka pelajari. Oleh karena itu, guru dan manajemen sekolah perlu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang. Prinsip keempat adalah perhatian terhadap aspek afektif, psikomotorik, dan metakognitif. Dalam mengelola siswa, penting untuk mempertimbangkan perkembangan

emosi, keterampilan praktis, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga siswa dapat berkembang secara menyeluruh.

Ruang lingkup manajemen peserta didik mencakup berbagai kegiatan yang mendukung proses pembelajaran, sebagaimana yang dijelaskan oleh tim pengajar Administrasi Pendidikan UPI Bandung (2008). Kegiatan-kegiatan ini meliputi analisis kebutuhan siswa, rekrutmen, seleksi, orientasi siswa baru, penempatan siswa dalam kelas, pembinaan, pencatatan dan pelaporan prestasi, serta kelulusan dan pengelolaan alumni. Dalam setiap tahap, sekolah perlu memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang cukup dan didukung dalam perkembangan akademis maupun personal mereka (Ansyah, Ardhita, et al., 2024). Sebagai contoh, dalam tahap penerimaan siswa baru, sekolah perlu melakukan seleksi yang transparan dan adil, serta memberikan orientasi yang membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Selama proses pembelajaran, sekolah harus terus memantau perkembangan siswa melalui pencatatan prestasi dan memberikan pembinaan jika diperlukan.

Salah satu tantangan utama dalam manajemen peserta didik adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung (Ansyah, Alfianita, & Syahkira, 2024). Lingkungan belajar yang positif sangat penting, terutama bagi siswa usia sekolah dasar, yang cenderung lebih dipengaruhi oleh suasana di sekitar mereka. Guru sebagai bagian dari manajemen peserta didik harus terus berinovasi dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif. Penggunaan media pembelajaran seperti alat peraga,

permainan edukatif, atau teknologi interaktif dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan mengurangi kejenuhan dalam belajar. Sebagai contoh, penggunaan alat peraga atau simulasi interaktif dapat memvisualisasikan konsep-konsep yang abstrak, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih mudah. Selain itu, penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran juga dapat membuat siswa lebih terlibat dalam proses belajar.

Penyaluran minat dan aspirasi siswa juga merupakan bagian penting dari manajemen peserta didik. Setiap siswa memiliki minat yang berbeda-beda, dan sekolah perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat membantu siswa mengembangkan minat tersebut (Ansyah & Salsabilla, 2024). Misalnya, siswa yang memiliki minat dalam bidang seni dapat difasilitasi dengan kegiatan ekstrakurikuler seni, sedangkan siswa yang tertarik pada olahraga dapat mengikuti klub olahraga. Dengan adanya penyaluran minat ini, siswa akan merasa lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar, karena mereka dapat mengeksplorasi potensi mereka dalam bidang yang mereka sukai. Penyaluran aspirasi ini juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi siswa, karena minat yang terfasilitasi dengan baik dapat mendorong siswa untuk mencapai lebih banyak dalam bidang tersebut.

Secara keseluruhan, manajemen peserta didik berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung dan efektif. Melalui pengelolaan yang baik, sekolah dapat membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka, baik dalam hal akademis maupun pengembangan diri. Dengan memenuhi kebutuhan belajar siswa, menciptakan lingkungan belajar yang

menyenangkan, serta mendukung minat dan bakat mereka, manajemen peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka mencapai hasil belajar yang optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen peserta didik yang terencana dan efektif merupakan strategi penting untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Manajemen peserta didik yang terstruktur mencakup perencanaan yang sistematis sejak siswa memasuki sekolah hingga mereka lulus, memastikan bahwa lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung dapat tercipta. Pengelolaan ini harus diterapkan di semua jenjang pendidikan, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD), di mana fondasi akademis dan karakter siswa mulai dibentuk. Dengan manajemen yang baik, siswa di tingkat dasar mendapatkan dasar yang kuat untuk perkembangan akademis dan pribadi mereka di masa mendatang.

Lebih lanjut, manajemen peserta didik yang efektif memiliki dampak signifikan pada peningkatan motivasi dan semangat belajar siswa. Lingkungan belajar yang mendukung, akses yang memadai ke sumber daya, serta perhatian terhadap kebutuhan siswa menciptakan suasana yang mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi juga membantu siswa mengembangkan potensi mereka. Selain itu, kerjasama yang baik antara guru, kepala sekolah, staf administrasi, dan orang tua sangat penting dalam memastikan keberhasilan manajemen peserta didik. Dengan kolaborasi yang solid, sistem manajemen ini dapat

berfungsi secara efektif, memenuhi kebutuhan siswa secara holistik, dan membantu mereka mencapai potensi terbaik.

DAFTAR RUJUKAN

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspu1.v6i1.3394>
- Alfisyah, M. (2021). MANAJEMEN PESERTA DIDIK. *Universitas Lambung Mangkurat*. https://www.researchgate.net/publication/351783726_MANAJEMEN_PESERTA_DIDIK
- Ansyah, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Pembelajaran IPA Menggunakan Strategi PjBL (Project-Based Learning). *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan (JIMPIAN)*, 3(1), 43–52. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3i1.2225>
- Ansyah, Y. A., Alfianita, A., & Syahkira, H. P. (2024). OPTIMIZING MATHEMATICS LEARNING IN FIFTH GRADES: THE CRITICAL ROLE OF EVALUATION IN IMPROVING STUDENT ACHIEVEMENT AND CHARACTER. *PROGRES PENDIDIKAN*, 5(3), 302–311. <https://prospek.unram.ac.id/index.php/PROSPEK/article/view/1120>
- Ansyah, Y. A., Alfianita, A., Syahkira, H. P., & Syahrial, S. (2024). Peran


- Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Indiktika : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 6(2), 173–184. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v6i2.15030>
- Ansyah, Y. A., Ardhita, A. A., Rahma, F. M., Sari, K., & Khairunnisa, K. (2024). ANALISIS FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA SEKOLAH DASAR. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(3), 598–606. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i3.60183>
- Ansyah, Y. A., & Salsabilla, T. (2024). *Model Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Cahya Ghani Recovery.
- Arifin, Z. (2022). Manajemen Peserta Didik sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71–89. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.3025>
- Astuti, A. (2021). Manajemen Peserta Didik. *Adara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(2), 133–144. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/view/2136>
- Bandung, T. D. A. P. U. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta.
- Damanik, A. S., Situmorang, M. S., Nisa, K., Khotimah, N., & Nur, F. (2023). Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3696–3702. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11601>
- Depdiknas, D. (2008). *Teknik Penyusunan Modul*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Fiteriani, I. (2017). Membudayakan iklim semangat belajar pada siswa sekolah dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 115–125. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1286>
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2019). MANAJEMEN PESERTA DIDIK. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3(2), 53–63. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5009>
- Muspawi, M. (2020). Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 744–750. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i3.1050>
- Sari, Y., Ansyah, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). STUDI LITERATUR: UPAYA DAN STRATEGI MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 8(1), 9–26. <https://doi.org/10.24114/jgk.v8i1.53931>
- Yanti, N. P. E. D., Triana, I. K. D. L., Wahyudin, Y., Suarningsih, N. K. A., & Marlina, T. (2024). *Karya Tulis Ilmiah: Teori & Pedoman penulisan karya ilmiah*. PT.



Vol. 9 No. 1 Desember 2024, hlm 152-159

p-ISSN : 2548-883X ||e-ISSN : 2549-1288

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/64249>

 : <https://doi.org/10.24114/jgk.v9i1.64249>

Sonpedia Publishing Indonesia.